PENINGKATAN AKTIVITASBELAJAR DAN SIKAP SISWA DALAM MENGHARGAI KEBERAGAMAN DALAM MASYARAKAT DENGAN PENERAPAN MODEL PROBLEM BASED INTRODUCTIONPADA SISWA KELAS VIII SMP PGRI 1 KEDIRI

ARTIKEL SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Nusantara PGRI Kediri

Oleh :

DEWI LINA SARI
NPM.11.1.01.03.0002

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2015

Skripsi oleh :

DEWI LINA SARI
NPM: 11.1.01.03.0002

Judul :

PENINGKATAN AKTIVITAS BELAJAR DAN SIKAP SISWA DALAM MENGHARGAI KEBERAGAMAN MASYARAKAT DENGAN PENERAPAN MODEL PROBLEM BASED INTRODUCTION PADA SISWA KELAS VIII SMP PGRI 1 KEDIRI

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian / Sidang Skripsi Jurusan Pkn
FKIP UNP Kediri

Tanggal : 17 Maret 2015

Pembimbing I	Pembimbing II
Etty Andyastuti,SH.,MH	Suratman,SH.,M.Pd
NIDN.00007016201	NIDN.0719036102

Skripsi oleh :

DEWI LINA SARI
NPM : 11.1.01.03.0002

Judul :

PENINGKATAN AKTIVITAS BELAJAR DAN SIKAP SISWA DALAM MENGHARGAI KEBERAGAMAN MASYARAKAT DENGAN PENERAPAN MODEL PROBLEM BASED INTRODUCTION PADA SISWA KELAS VIII SMP PGRI 1 KEDIRI

Telah dipertahankan di depan panitia Ujian/Sidang Skripsi
Jurusan PPKN FKIP UNP Kediri
Pada tanggal: 22 Agustus 2015

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Drs. Setya Adi Sancaya,M.Pd
2. Penguji I : Suratman,S.H.,M.Pd
3. Penguji II : Etty Andyastuti,S.H.,M.H

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati,M.Pd
NIDN. 0716046202

PENINGKATAN AKTIVITASBELAJAR DAN SIKAP SISWA DALAM MENGHARGAI KEBERAGAMAN DALAM MASYARAKAT DENGAN PENERAPAN MODEL PROBLEM BASED INTRODUCTIONPADA SISWA KELAS VIII SMP PGRI 1 KEDIRI

DEWI LINA SARI
NPM.11.1.01.03.0002
FKIP- PPKn
Email :wakidfirmansyah@gmail.com
Suratman,S.H.,M.Pd[1] dan Etty Andyastuti,S.H.,M.H[2]
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

DEWI LINA SARI : Peningkatan aktivitas belajar dan sikap siswa dalam menghargai dalam masyarakat dengan penerapan model Problem Based Introduction pada siswa kelas VIII SMP PGRI 1 KEDIRI
Kata kunci : 1.) Aktivitas belajar 2.) Sikap siswa 3.) Model Problem Based Introduction.

Kegiatan belajar mengajar disekolah dapat berlangsung dengan baikapabila ada komunikasi timbal balik antara guru dengan siswa dan antara siswa dengan siswa. Biasanya pengajaran dikelas masih berfokus pada guru sebagaisatu-satunya narasumber pengetahuan, kemudian ceramah menjadi pilihan utamastrategi pembelajaran. Sehingga kejenuhan dan kurang aktifnya siswa menjadiproblem utama kurang maksimalnya proses pembelajaran. SMP PGRI 1 KEDIRI Kediri selama proses pembelajaran. Pendidikan Kewarganegaraan inicenderung masih sering menggunakan metode *teacher centered.* Sehingga rata-ratasiswa banyak yang mengalami kejenuhan dan pasif dalam pembelajaran.Dengan memperhatikan uraian singkat tersebut di atas, penulis mencoba untukmemberikan alternatif model pembelajaran, yaitu metode pembelajaran Problem Based Introduction.

Subyek penelitian adalah siswa kelas VIII-B tahun ajaran 2014/2015 yang berjumlah 43 siswa.Penelitian ini merupakanpenelitian tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus.Tahap siklusmeliputi empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan danrefleksi. Pada siklus I aktivitas dan hasil belajar siswa menghargai keberagaman dalam masyarakat mencapai kategori rata-ratacukup. baik dilihat dari trianggulasi (gabungan/perbandingan) antara penilaian aktivitas belajar siswa dan sikap siswa di dalam kelas. Karena pembelajaranpada siklus I belum maksimal dan belum mencapai sasaran minimal, maka perludiadakan pembelajaran siklus II. Aktivitas dan hasil belajar siswa menghargai keberagaman dalam masyarakat pada siklus II rata-ratasiswa mengalami peningkatan. Aktivitas dan sikap menghargai sesama di dalam kelas siswa mencapai kategorisangat baik setelah diukur dengan gabungan ketiga Instrumen seperti penelitianpada siklus I.

Kesimpulan hasil penelitian ini adalah (1) Melalui siklus tindakan pembelajaran ditemukan langkah-langkah pembelajaran yang tepat dengan menggunakan model pembelajaran Problem Based Introdaction. (2) Melalui siklus tindakan pembelajaran Problem Based Introduction Telah terbukti dapat meningkatkan sikap siswa menghargai keberagaman dalam masyarakat.(3) Melalui siklus tindakan pembelajaran Problem Based Introduction terbukti dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa menghargai keberagaman dalam masyarakat.

I. LATAR BELAKANG

Pendidikan adalah kebutuhan yang fundamental (pokok) bagi setiapmanusia. Dengan pendidikan, manusia bisa mengembangkan potensiyangdimilikinya sehingga mampu menghadapi setiap perubahan yang terjadiakibat adanya kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Perkembanganzaman menuntut setiap orang menguasai ilmu pengetahuan dan teknologisehingga perlu peningkatan kuwalitas mutu pendidikan.

Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No.20 tahun 2003 tentang tujuan pendidikan nasional (Sagala,2009;137) memaparkan sebagai berikut :

> Bahwa tujuan pendidikan nasional untukberkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang berimandan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlaq mulia, sehat, berilmu,cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis danbertanggungjawab. Dari pernyataan tersebut, pendidikan merupakanusahasadari dan terencana untuk membentuk potensi anak agar pendidikannya lebihbaik dan dapat menjadikan peserta didik menjadi kreatif, mandiri serta dapatmenempuh pendidikan selanjutnya.

Untuk mendukung terbentuknya peserta didik yang mandiri, kreatifserta mampu berfikir kritis tidak terlepas dari peran sentral guru sebagaipendidik dan pengajar. Dari berbagai komponen pendidikan, guru memangmenempati posisi sentral karena peran dan fungsinya yang sangat strategisdalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Hal tersebut Sesuai dengan tujuannasional bahwa pemerintahan Negara Indonesia yang tercantum dalam pembukaanUndang-Undang Dasar 1945. Guru sebagai aparat pemerintah memiliki tanggungjawab yang besar dalammewujudkannya, sehingga tidak berlebihan jika dikatakan guru adalah ujungtombak dunia pendidikan.

Pasal 1 Undang-Undang No.14 tahun 2005 tentang guru dan dosen secara eksplisit menyebutkan bahwa guruadalah pendidik professional dengan tugas utama mendidik, mengajar,membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didikpada pendidikan anak usia dini, jalur pendidikan formal, pendidikan dasar,dan pendidikan menengah. Atau seperti di tegaskan dalam pasal 2 ayat (1) bahwa :

> Guru mempunyai kedudukan sebagai tenaga professional pada jenjangpendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan anak usia dini padajalur pendidikan formal yang diangkat sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Agar pembelajaran semaksimal mungkin, guru harus meningkatkanprofesionalismenya.

Dalam undang-undang guru dan dosen pasal 10dikemukakan bahwa guru wajib memiliki kompetensi paedagogik,kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi professionalyang diperoleh melalui pendidikan profesi. Kompetensi paedagogikmerupakan kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik. Kompetensikepribadian merupakan kemampuan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa,arif, berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik, dan berakhlaq mulia.

Kompetensi sosial merupakan kemampuan guru sebagai bagian darimasyarakat untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dngan pesertadidik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua peserta didik, danmasyarakat.Kompetensi profesional merupakan kemampuan penguasaanmateri secara baik dan benar.

Pada dasarnya dalam kegiatan pelajaran siswa cenderung lebih jenuh apabila menggunakan metode yang hanya menerapkan metode lama seperti ceramah , mendikte ataupun hanya tes lisan saja. Dalam fakta yang telah di jumpai dalam pembelajaran di kelas, ada beberapa guru yang masih menggunakan metode yang dianggap kurang memajukan kreatifitas dan inovatif siswa dalam menggali pengetahuannya menjadi siswa yang mandiri dan mampu memberikan dedikasi yang baru mengenai materi yang telah disampaikan guru sesuai dengan kemampuan sisw itu sendiri.

Untuk itulah peneliti menerapkan model pembelajaran yang berbeda dengan guru sebelumnya, yaitu dengan menerapkan model pembelajaran Problem Based Introduction . Adapun Materi pokok yang akan dibahas adalah “Keberagaman Dalam Masyarakat” , tidak hanya bisa di aplikasikan dalam konteks lisan saja, tetapi butuh praktek secara langsung ataupun butuh media yang mendukung, misalnya media gambar yang menggambarkan visualisai mengenai tema yang dapat lebih mudah di terima oleh siswa. Pada hakikatnya siswa harus lebih mengerti semua materi tidak hanya bisa dilakukan di dalam kelas, tetapi ada sebuah materi yang harus di lakukan dengan berinteraksi secara langsung.Disini peran Guru adalah menjadi mediator bagi siswa saat siswa akan mengajukan sebuah pertanyaan ataupun pengetahuan yang ingin mereka kembangkan.Karena dalam

metode "Problem Based Introduction" ini siswa akan menjadi subyek pembelajaran yang lebih aktif dan mendominasi saat pelajaran berlangsung.

Dalam materi ini dipadukan dengan media, karena dalam materi ini diharapkan siswa mampu menghasilkan atau menganalisis sebuah pertanyaan yang ingin mereka sampaikan melalui media gambar tersebut. Dengan adanya media gambar yang berkaitan dengan materi, " Keberagaman Dalam Masyarakat " diharapkan akan lebih merangsang pengetahuan siswa dengan menimbulkan rasa keingin tahuan siswa dari hasil gambar yang diberikan oleh guru. Hal ini dilakukan karena Guru yang sebelumnya bahwa hanya berpatokan pada sumber belajar buku penunjang saja. Padahal media pun juga sangat diperlukan dalam pembelajaran ini karena media adalah salah satu cara yang digunakan untuk membuat inovasi baru yaitu menggabungkan antara model pembelajaran Problem Based Introduction menggunakan media Gambar yang berhubungan dengan materi pokok yaitu Keberagaman dalam Masyarakat.

II. METODE

Dalam Penelitian Tindakan Kelas inipenelitimenggunakansalahsatusekolahyaitu SMP PGRI 1 KEDIRI Tahun ajaran 2014 / 2015 .Penelitianmenggunakansatukelasdanpilihankelastersebutadalahkelas VIII B. Jumlahsiswapadakelasini ada 43 siswa, yang tediridari 21 siswalaki-lakidan 22siswaperempuan.

Pada siklus pertama peneliti akan menggunakan model Problem Based Introduction pada saat mengajar mengenai materi Keberagaman dalam Masyarakat.Model yang digunakan dalam penelitian yaitu menggunakan model Problem Based Introduction menggunakan media Gambar. Dengan menggunakan 2 kali siklus pembelajaran dengan langkah – langkah sebagai berikut:

a. Guru menjelaskantujuanpembelajaran. Menjelaskan materi yang dibutuhkan. Memotivasisiswaterlibatdalamaktivitaspemecahanmasalah yang dipilih.
b. Guru memberikan sebuah gambar yang sesuai dengan materi yang disampaikan, guru memberikan sebuah masalah ataupun menyuruh siswa untuk

membuat pertanyaan yang ingin siswa ketahui berdasarkan gambar yang dibagikan ataupun materi yang berkaitan dengan gambar tersebut.

c. Guru mendorongsiswamengumpulkaninformasi yang untukmendapatkanpenjelasandanpemecahanmasalah dengan memberikan sumber belajar untuk mencari informasi yang mereka butuhkan guna menjawab pertanyaan ataupun memecahkan masalah yang sedang mereka diskusikan.

d. Guru membantusiswadalammerencanakanmenyiapkankarya yang sesuaisepertilaporanhasikerjadiskusi dan mempresentasikannya ke depan kelas.

Kemudiankegiatan diakhiri dengan tes skala sikap.Observasi dilakukan oleh peneliti pada saat melaksanakantindakan. Fokus observasi pada penerapan tindakan yang dilakukan olehsiswa dan guru sebagai pelaksana tindakan. Aktivitas yang diamati meliputi respon aktif dari siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran model Problem Based Introduction menggunakan media gambar.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Peningkatan aktivitas belajar dan sikap siswa dapat diketahui darigabungan antara 3 instrumen yang digunakan peneliti dalam setiapsiklus/pertemuan yang meliputi Lembar Observasi KBM Guru, Lembar catatan skala sikap dan Aktivitas belajar yang diisi atau dinilai saat proseskegiatan belajar mengajar berlangsung. Berdasarkan pelaksanaan penelitian dalam siklus I tanggal 18 November 2015 yang ditempuh dalam waktu 2 jampelajaran (2 x 40 menit), dari lembar Observasi KBM Guru dapat diketahui dalam menerapkan langkah – langkah Problem Based Introduction, sudah benar tetap masih diperlukan sedikit pembenahan pada siklus ke II. Sedangkan dari angket skala sikap yangberkaitan dengan indikator menghargai keberagaman dalam masyarakat dapat diketahui bahwa 18 siswa mencapai kriteria cukup, 18 siswa mencapai baik dan 5 siswa mendapat nilai kurang sedangkan 2 siswatidak mendapat nilai. Namun dari catatan lapangan kolaborator menemuibeberapa dari siswa enggan dan tidak maksimal dalam menerapkan sikap saling menghargai dalam keberagaman, berperan aktifmaupun mengemukakan pendapat. Jadi secara umum dapat kita ketahuisikap

menghargai siswa pada siklus I sudah cukup baik.

Pada siklus II yang dilaksanakan tanggal 25 November 2015 yangditempuh dalam 2 jam pelajaran (2 x 40 menit), dari lembar Observasi KBM Guru, guru sudah mampu menerapkan langkah – langkah model pembelajaran Problem Based Introduvtion dengan sangat baik. Sedangkan dariangket skala sikap yang berkaitan dengan indikator menghargai dalam keberagamandapat diketahui bahwa 14 siswa mencapai kriteria sangat baik, 27 siswamencapai baik dan 2 siswa tidak mendapat nilai. Dari catatan lapangankolaborator tidak menemui beberapa kendala atau masalah baik yangdisebabkan dari siswa maupun dari guru, dengan kata lain pembelajaransesuai dengan rencana dan suasana pembelajaran kondusif. Pada siklus II inihampir seluruh siswa mengalami peningkatan menghargai keberagaman dalam masyarakat dan sktivitas belajar siswa dalam materi keberagaman dalam masyarakat, baikdilihat dari instrumen Lembar observasi KBM Guru,Lembar skala sikap siswa maupun Lembar catatan aktivitas belajar siswa.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Arif S,Sadiman. 2001.Media Pembelajaran. (Online), tersedia : 33.blogspot.com/P/Metode-Model Pembelajaran .html, diunduh 23 maret 2015.

Daryanto. 1997. *Kamus Bahasa Indonesia Lengkap*.Surabaya: Apollo

Depdiknas, 2001, *Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah*, Jakarta.

----------, 2004, *Standar Kompetensi Matapelajaran Pengetahuan Sosial*.Jakarta.

----------, 2006, *Standar Nasional Pendidikan*, Jakarta, BNSP.Degeng,*Kompetensi*, Jakarta, Kencana Prenada Media Group.

Phopam .W. James, Eva L .Baker , 2005, *Theacer Centered*, (online), tersedia:http//kukuhsilautama.Word press.com/2010/01/04/ Theacher of scool, diunduh 23 maret 2015

LPM. 2011. Panduan Penulisan Karya Tulis Ilmiah, Kediri: UNP

PP Nomor 19 tahun 2005, tentang Satandar Nasional Pendidikan.

Samidi dan Vidyaningtyas.2009.*Belajar Memahami Kewarganegaraan*.Solo:Platinum Tiga Serangkai

Sanjaya, Wina, 2006, *Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum Berbasis*

Soekamto, T. 1997. *Teori Belajar dan Model-Model*

Pembelajaran.Jakarta,Universitas Terbuka.

Sanjaya, 2007 ,*Model-model Pembelajaran Inovatif*. UniversitasTerbuka. Jakarta

Toeti Soekamto, Winata Putra, 1995, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta, Rineka Cipta.

Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 tahun 2003.